

ABSTRAK

MUH.IRHAM. Tingkat Kepuasan Petani Terhadap Bimbingan Penyuluhan Pertanian di Desa Bontomanai Kecamatan Rilau Ale Kabupaten Bulukumba. Dibimbing oleh: **Amruddin** dan **Jumiati**

Kepuasan petani pada bimbingan penyuluhan pertanian yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perasaan terpenuhinya tingkat kebutuhan petani sesuai dengan harapannya melalui aktivitas penyuluhan pertanian. Penelitian ini terdiri dari variabel bebas (X) meliputi: umur, pendidikan formal, pengalaman berusahatani padi, luas lahan, interaksi dengan penyuluh, konsumsi media, dan pelatihan yang telah diikuti. Sedangkan variabel tidak bebas (Y) yaitu kepuasan petani pada bimbingan penyuluhan pertanian, yang meliputi: informasi pertanian, pelatihan/kursus tani, penumbuhan dan pembinaan kelembagaan petani, pembimbingan usahatani, penerapan teknologi pertanian, penerapan metode penyuluhan dan pemenuhan kebutuhan sarana produksi, teknologi dan pemasaran.

Tujuan penelitian ini adalah untuk: (1) Mengidentifikasi tingkat kepuasan petani padi di Desa Bontomanai Kecamatan Rilau Ale Kabupaten Bulukumba pada bimbingan penyuluh, dan . Populasi penelitian adalah petani padi di Desa Bontomanai Kecamatan Rilau Ale Kabupaten Bulukumba. Ukuran sampel agar bisa mewakili kondisi di Desa Bontomanai Kecamatan Rilau Ale Kabupaten Bulukumba ditentukan dari populasi secara acak proporsional (*Proportional Random Sampling*) sesuai dengan jumlah petani padi pada lokasi tersebut sebanyak 10 orang. Data dikumpulkan dari bulan juli sampai Agustus 2017. Hasil penelitian menunjukkan, bahwa mayoritas petani berumur tua, berpendidikan formal rendah /SD (yang sederajat), memiliki pengalaman berusahatani padi yang cukup, memiliki luas lahan usahatani sedang, kurang berinteraksi dengan penyuluh, konsumsi media cukup tinggi, dan cukup mengikuti pelatihan. Empat aktivitas penyuluhan pertanian yang cukup memuaskan adalah: (1) Informasi pertanian, (2) Pelatihan/ kursus tani, (3) Penumbuhan dan pembinaan kelembagaan petani dan (4) Penerapan metode penyuluhan. Sedangkan empat aktivitas penyuluhan pertanian yang masih belum memuaskan adalah: (1) Pembimbingan usahatani, (2) Penerapan teknologi pertanian, (3) Perencanaan penyuluhan dan (4) Pemenuhan kebutuhan sarana produksi, teknologi dan pemasaran. Karakteristik petani berhubungan nyata dengan kepuasan pada bimbingan penyuluhan pertanian yaitu: (1) Umur, (2) Pendidikan formal, (3) Pengalaman berusahatani padi, (4) Luas lahan, (5) Interaksi dengan penyuluh, (6) Konsumsi media, dan (7) Pelatihan yang telah diikuti.